

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

SMK Imelda bergerak dalam bidang pendidikan dan berada di kota medan. SMK Imelda mengadakan belajar mengajar seperti sekolah pada umumnya. Selain belajar mengajar, SMK Imelda juga mengadakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di selenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. (Pangestu, dkk, 2021: 66). Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Imelda diantaranya Pramuka, *Marching Band* dan Paskibra. Ekstrakurikuler di SMK Imelda banyak diminati oleh para pelajar sehingga kepala sekolah SMK Imelda juga harus memperhatikan kemajuan dari kegiatan ekstrakurikuler. Setiap kegiatan Ekstrakurikuler yang mendapatkan kemajuan dan predikat terbaik akan terus dipertahankan. Sementara kegiatan ekstrakurikuler yang kurang diminati akan terus ditingkatkan. Masalah yang terjadi adalah kepala sekolah SMK Imelda tidak dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik berdasarkan kriteria yang tepat dan tercatat sehingga Ekstrakurikuler yang tidak mendapat kemajuan tidak diberi peningkatan misalnya penambahan fasilitas. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu SMK Imelda untuk menentukan ekstrakurikuler terbaik berdasarkan kriteria yang tepat dan tercatat.

Peneliti menggunakan sistem berbasis komputer untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem yang dapat digunakan yaitu sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam satu organisasi atau perusahaan. (Alisia, dkk, 2021: 57). Akan tetapi untuk menggunakan sistem pendukung keputusan dibutuhkan metode yang tepat sehingga keputusan yang dihasilkan lebih baik.

Dari penelitian Rohadi, dkk (2020) mengenai Sistem Informasi Rekomendasi Penentuan Bantuan Untuk Calon Siswa Tidak Mampu Menggunakan Metode MOORA, Rohadi, dkk menggunakan metode MOORA untuk penentuan bantuan calon siswa tidak mampu dan telah mendapatkan hasil yang baik.

Dari penelitian Sari (2021) mengenai Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Pemasangan CCTV dengan Metode MOORA (Studi Kasus: Dinas Perhubungan Kota Binjai), Sari menggunakan metode MOORA untuk penentuan lokasi penentuan CCTV dan telah mendapatkan hasil yang baik.

Dari penelitian Sirait dan Gunawan (2021) mengenai Implementasi MOORA Berbasis Web pada Penentuan Kelayakan Penerima Bantuan Siswa Miskin. Sirait dan Gunawan menggunakan metode MOORA untuk penentuan kelayakan penerima bantuan siswa miskin dan telah mendapatkan hasil yang baik.

Dari beberapa penelitian yang menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode MOORA dalam berbagai keputusan dan telah berhasil, maka peneliti menggunakan metode MOORA untuk penentuan ekstrakurikuler terbaik.

Dengan adanya sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode MOORA maka SMK Imelda mendapat kemudahan dalam menentukan ekstrakurikuler terbaik dengan kriteria yang tepat dan tercatat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menyimpulkan judul **“Rancang Bangun Menentukan Ekstrakurikuler Terbaik Di SMK Imelda Berbasis Web Menggunakan Metode MOORA”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Imelda tidak dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik berdasarkan kriteria yang tepat dan tercatat.
2. Ekstrakurikuler yang tidak mendapat kemajuan tidak diberi peningkatan misalnya penambahan fasilitas.
3. Belum ada penerapan metode MOORA untuk menentukan ekstrakurikuler terbaik di SMK Imelda
4. Dibutuhkan aplikasi yang dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik di SMK Imelda berbasis *web* menggunakan metode MOORA.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana agar kepala sekolah SMK Imelda tidak dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik berdasarkan kriteria yang tepat dan tercatat?
2. Bagaimana ekstrakurikuler yang tidak mendapat kemajuan dapat diberi peningkatan misalnya penambahan fasilitas?
3. Bagaimana menerapkan metode MOORA untuk menentukan ekstrakurikuler terbaik di SMK Imelda?
4. Bagaimana menghasilkan aplikasi yang dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik di SMK Imelda berbasis *web* menggunakan metode MOORA?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya untuk penentuan ekstrakurikuler.
2. Aplikasi hanya dapat berjalan pada sistem operasi *windows*.
3. *Input* aplikasi ini berupa data ekstrakurikuler yaitu pramuka, paskibra dan *marching band*. *Input* aplikasi ini juga berupa data kriteria dan sub kriteria.
4. *Output* aplikasi ini berupa pilihan ekstrakurikuler, pilihan kriteria dan sub kriteria dan hasil keputusan beserta laporan hasil keputusan.
5. Pembuatan Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan menggunakan penyimpanan *database* MySQL.
6. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan UML.

7. Metode yang digunakan yaitu metode MOORA.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Imelda tidak dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik berdasarkan kriteria yang tepat dan tercatat.
2. Ekstrakurikuler yang tidak mendapat kemajuan dapat diberi peningkatan misalnya penambahan fasilitas.
3. Menerapkan metode MOORA untuk menentukan ekstrakurikuler terbaik di SMK Imelda.
4. Menghasilkan aplikasi yang dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik di SMK Imelda berbasis *web* menggunakan metode MOORA.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMK Imelda mendapat kemudahan dalam menentukan ekstrakurikuler terbaik.
2. Kepala sekolah dapat dengan mudah menentukan kemajuan ekstrakurikuler yang sebelumnya tidak mendapat kemajuan.
3. Mengetahui penerapan metode MOORA dalam menentukan ekstrakurikuler terbaik di SMK Imelda.
4. Mendapat wawasan dalam pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.4.1. Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk melengkapi bahan penelitian:

1. Riset Kelapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan riset ke SMK Imelda Medan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Zulfikar, S.Pd sebagai Kepala Tata Usaha untuk mendapatkan keterangan mengenai penelitian ini.

a. Pertanyaan : Bergerak dalam bidang apakah SMK Imelda Medan?

Jawaban : Bidang Pendidikan.

b. Pertanyaan : Masalah apa yang terkait dengan penentuan ekstrakurikuler terbaik?

Jawaban : SMK Imelda tidak dapat menentukan ekstrakurikuler terbaik berdasarkan kriteria yang tepat dan tercatat sehingga pemilihan hanya didasari dari yang didengar dari para pelajar yang menyukai kegiatan masing-masing.

c. Pertanyaan: Bagaimana biasanya SMK Imelda menentukan ekstrakurikuler terbaik?

Jawaban : Didasari dari yang didengar dari para pelajar yang menyukai kegiatan masing-masing.

d. Pertanyaan: Kriteria apa saja yang digunakan dalam menentukan ekstrakurikuler terbaik?

Jawaban : Prestasi, jumlah kegiatan, jadwal kegiatan, popularitas.

3. Sampel

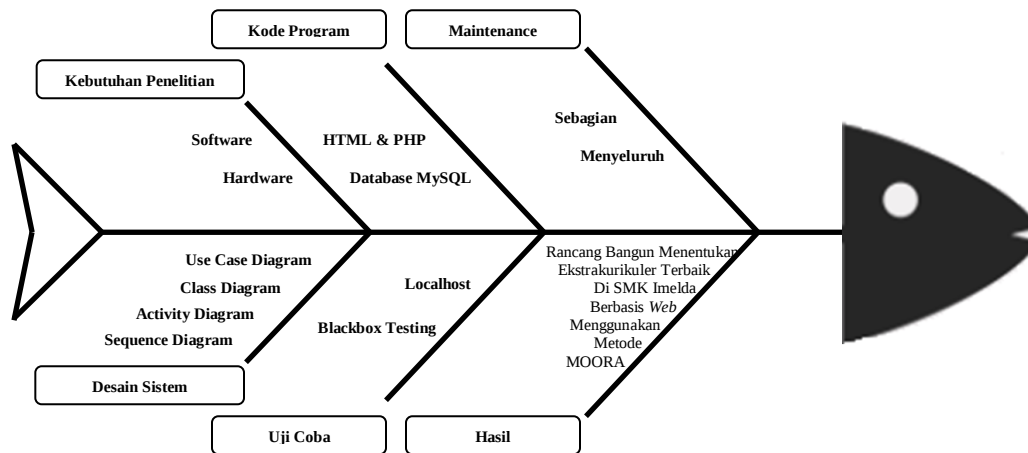
Peneliti mengutip beberapa sampel penelitian yang berguna untuk penelitian ini.

4. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan jurnal sebagai referensi dan landasan teori pada penelitian ini.

I.4.2. *Fishbone* Metodologi Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *Fish Bone*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I.1. Diagram *Fish Bone* Metodologi Penelitian

Keterangan:

1. Kebutuhan Penelitian

Peneliti mengumpulkan kebutuhan penelitian yaitu data kriteria, sub kriteria dan ekstrakurikuler dari SMK Imelda Medan, *hardware* dan *software* yang digunakan untuk penelitian ini.

2. Desain Sistem

Peneliti menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram* untuk perancangan sistem.

3. Kode Program

Peneliti menggunakan pemrograman *web* dengan bahasa program HTML, PHP dan menggunakan *database* MySQL untuk penyimpanan data.

4. Uji Coba

Uji Coba aplikasi menggunakan *localhost* dan pengujian teori menggunakan *blackbox testing*.

5. Hasil

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi Rancang Bangun Menentukan Ekstrakurikuler Terbaik Di SMK Imelda Berbasis Web Menggunakan Metode MOORA.

I.6. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang dihasilkan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi landasan teori untuk peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat menjadi ide untuk peneliti selanjutnya.
3. Penelitian ini dapat memberikan kemudahan SMK Imelda dalam menentukan ekstrakurikuler terbaik.

I.7. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada SMK Imelda yang beralamat di Jl. Bilal No. 52, Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur.

I.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan dan saran.